

Upaya Stabilisasi Perekonomian Masyarakat Kampung Nelayan di Masa Pandemi Covid 19

(Studi Pada Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru Jakarta Utara)

Aisma Fitrianita¹⁾, Danu Prasetyo²⁾, Falgi Estianggari³⁾, Rofi Hidayat⁴⁾, Dedi Wahyudi⁵⁾

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ismafitria123@gmail.com

²Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

danupmia@gmail.com

³Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

falgianggari@gmail.com

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

rofihidayat1000@gmail.com

⁵Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dediwahyudi@uinsdg.ac.id

Abstrak

Tema yang ditulis dalam artikel ini yaitu terkait Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi dengan mengambil judul “Upaya Stabilisasi Perekonomian Masyarakat Kampung Nelayan Di Masa Pandemi Covid 19”. Lokasi kegiatan serta sasaran daripada pengabdian ini adalah wilayah Kampung Nelayan Kalibaru khususnya RT.010/RW.04, Kecamatan Cilincing, Kota Jakarta Utara. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi dirasa perlu untuk dilakukan mengingat pada masa pandemi ini, hampir setiap orang merasakan dampak dalam perekonomiannya sehari-hari. Untuk itu, selaras dengan hal tersebut tujuan dari dilakukannya pengabdian berupa pemberdayaan ekonomi masyarakat ini adalah agar penulis selaku mahasiswa dapat menuntaskan tri darma perguruan tinggi yang diantaranya adalah Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian dan Pengembangan; Pengabdian kepada Masyarakat khususnya pada aspek ekonomi agar setidaknya dapat meminimalisir permasalahan dalam aspek ekonomi yang saat ini sedang dirasakan oleh masyarakat di wilayah yang menjadi sasaran pengabdian tersebut. Metodologi pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan metode campuran yaitu daring atau dalam jaringan (online) dan luring atau luar jaringan (offline) serta dengan menggunakan 3 tahapan pengabdian yang diantaranya terdiri dari Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, Serta Pelaksanaan Dan Evaluasi Program. Dari tahapan tersebut masalah yang ditemukan akan diupayakan untuk diminimalisir melalui program kerja yang dilakukan. Yang mana program kerja atau kegiatan tersebut diantaranya adalah edukasi terkait manajemen pendapat rumah tangga melalui pencatatan jurnal sederhana. Yang mana, sasaran dari kegiatan tersebut adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan harian dalam proses membantu pemanenan

kerrang sebelum kerrang tersebut didistribusikan. Kemudian program yang kedua adalah optimalisasi penjualan kerrang melalui penggunaan media sosial dalam hal promosi. Adapun, beberapa kendala yang ditemukan setelah evaluasi program dilakukan diantaranya adalah kurangnya antusias masyarakat atau ibu-ibu rumah tangga dalam mengikuti program kegiatan edukasi terkait manajemen pendapatan rumah tangga. Dan untuk kendala selanjutnya yaitu kurangnya anak muda yang dapat diajak bekerja sama dalam hal pengoptimalan penjualan kerrang khususnya melalui media sosial sebagai media promosi.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Ekonomi, Edukasi, Optimalisasi.

Abstract

The theme written in this article is related to Community Economic Empowerment During the Pandemic Period by taking the title "Efforts to Stabilize the Economy of Fisherman Village Communities During the Covid 19 Pandemic". The location of the activity and the target of this service is the Kalibaru Fisherman's Village area, especially RT.010/RW.04, Cilincing District, North Jakarta City. Community empowerment in the economic field is felt to be necessary considering that during this pandemic, almost everyone feels the impact on their daily economy. For this reason, in line with this, the purpose of this service in the form of community economic empowerment is so that the writer as a student can complete the tri dharma of higher education, which include Education and Teaching; Research and development; Community service, especially in the economic aspect, so that at least it can minimize problems in the economic aspect that are currently being felt by the people in the area that is the target of the service. The service methodology carried out in this activity is a mixed method, namely online or online and offline and using 3 stages of service which include Social Reflection, Participatory Planning, and Program Implementation and Evaluation. From these stages the problems found will be attempted to be minimized through the work program carried out. The work programs or activities include education related to household income management through simple journal recording. In which, the target of this activity is housewives who have daily jobs in the process of helping the harvesting of shellfish before the shellfish are distributed. Then the second program is optimization of shellfish sales through the use of social media in terms of promotion. Meanwhile, several obstacles were found after the program evaluation was carried out, including the lack of enthusiasm of the community or housewives in participating in educational activity programs related to household income management. And for the next obstacle, namely the lack of young people who can be invited to work together in terms of optimizing shellfish sales, especially through social media as a promotional medium.

Keywords : Empowerment, Economy, Education, Optimization.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang dilakukan oleh Mahasiswa Aktif semester 7 kepada Masyarakat sekitar. Di masa Pandemi Covid-19 ini, kegiatan KKN dilakukan dari Rumah dalam arti domisili terdekat masing masing Kelompok dengan tujuan meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan melakukan pembatasan kontak dan penerapan protokol kesehatan. Harapannya, dengan dilakukannya kegiatan KKN DR ini dapat memutus rantai penyebaran Covid 19 dan melakukan pemberdayaan, pengabdian, dan penyuluhan di wilayah terdekat kelompok masing masing.

Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9). Berkaca kepada Tridharma Perguruan Tinggi terdapat 3 poin yang dapat dipahami dan amalkan kita sebagai Mahasiswa yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta yang terakhir Pengabdian kepada Masyarakat. Poin terakhir dari Tridharma Perguruan Tinggi merupakan poin yang saat ini telah kami lakukan dan laksanakan sebagai bentuk kewajiban dan tanggung jawab kami sebagai Mahasiswa yakni Pelaksanaan KKN DR SISDAMAS kelompok 293 Jakarta yang berlokasi di Kampung Nelayan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara DKI Jakarta. Ada beberapa pertimbangan mengapa kami memilih Kampung Nelayan Kalibaru sebagai lokasi kami mengabdikan diri selama sebulan ini. Pertimbangan pertama yakni Kampung Nelayan Kalibaru berlokasi di daerah Rawan Kemiskinan dan ekonomi rendah, dengan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan dan kerang hijau. Kami ingin mengetahui sejauh apa efek pandemi terhadap keadaan finansial masyarakat sekitar yang akan kami jadikan bahasan inti dalam laporan bidang kami di kelompok 293. Pertimbangan kedua yakni bagaimana keadaan generasi muda khususnya anak-anak rentang umur wajib belajar 12 tahun (SD, SMP, SMA) terhadap Sekolah Online akibat Covid-19. Pertimbangan ketiga yakni Kampung Nelayan Kalibaru merupakan kampung di pesisir pantai yang sangat berlimpah sekali sampah dan limbah dari sampah rumah tangga masyarakat sekitar dan limbah kulit kerang hijau pasca pengupasan. Di kampung itu juga sangat minim akses air bersih dan beberapa melakukan Mandi Cuci Kakus (MCK) di laut dengan beberapa masyarakatnya tinggal di rumah apung. Maka dari itu kami ingin mengamati dan memfokuskan pengabdian kepada kesehatan Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru. Dan pertimbangan terakhir yang keempat kami ingin mengetahui bagaimana tingkat religiusitas masyarakat sekitar dan anak-anak terhadap tuhan dan agamanya, dengan khawatirnya masyarakat rawan kemiskinan akan memunculkan kriminalitas yang masif, hingga tindakan yang mendapatkan reaksi sosial (Prakoso, 2013). Maka dari itu kami membentuk kelompok dengan bahasan

dan fokus pengabdian kepada 4 hal, yakni bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan dan terakhir Bidang Keagamaan.

Ekonomi merupakan Bahasan yang akan Peneliti Bahas pada Artikel kali ini, dimana peneliti akan membahas mengenai Program Kerja Kelompok KKN 293 dalam hal pengabdian, penyuluhan, serta pemberdayaan Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru Jakarta. Diharapkan dengan dibuatnya Program ini dapat bermanfaat bagi Masyarakat luas khususnya Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru Jakarta Utara.

2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari Penelitian ini secara khusus akan kami abdikan kepada Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara DKI Jakarta dan umumnya kepada seluruh Masyarakat

3. Identifikasi Masalah dan tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, didapatkan beberapa Identifikasi Masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keadaan perekonomian Masyarakat sekitar terhadap dampak Pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana hasil Panen dan Pendistribusian dimasa Pandemi Covid-19?
- c. Bagaimana sentra Pengupasan Kerang Hijau berjalan di masa pandemi Covid-19 Kampung Nelayan?
- d. Bagaimana pemahaman Ibu rumah tangga terhadap Pencatatan Keuangan dan manajemen Keuangan di masa Pandemi?
- e. Rangkuman Kajian Teoritik

Adapun yang menjadi objeknya adalah lingkungan terdekat dari rumah masing-masing, bermitra dengan Satgas Covid-19 setempat. (Qodim, 2021) Dari kutipan tersebut, KKN ini dilakukan di lingkungan peneliti, yakni Kampung Nelayan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara DKI Jakarta. Dengan mengikuti Prosedural dari LP2M, agar dapat menjalani kegiatan KKN DR melalui perizinan Satgas Covid-19 dan menjalani Protokol Kesehatan.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian atau KKN ini berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara daring atau dalam jaringan (online) dan juga luring atau luar jaringan (offline). Adapun untuk metode atau tahapan yang digunakan dalam proses ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

Pertama adalah tahap Refleksi Sosial. Yang dimaksud Refleksi Sosial merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap akar dari suatu penyebab masalah yang terjadi di

lingkungannya (Hamzah, 2013). Dalam melakukan refleksi sosial ini, penulis mencoba untuk melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada beberapa pihak yang berwenang untuk mendapatkan informasi mengenai lingkungan atau wilayah yang nantinya akan dijadikan sebagai sasaran dilakukannya pengabdian. Sebagai tahap awal, tahap ini bersifat urgensi karena tahapan ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, serta potensi yang ada dalam masyarakat tersebut guna menampung harapan-harapan masyarakat terhadap penyelesaian masalah yang dirasakan pada saat itu.

Kedua adalah tahap Perencanaan Partisipatif. Tahap ini merupakan perencanaan yang bertujuan melibatkan kepentingan rakyat dan dalam prosesnya melibatkan rakyat (baik langsung maupun tidak langsung). Perencanaan partisipatif ini merupakan tahapan lanjutan dari tahap sebelumnya, yang mana berdasarkan informasi yang telah didapatkan sebelumnya, penulis merencanakan beberapa program untuk nantinya diimplementasikan pada wilayah atau lingkungan yang menjadi sasaran pengabdian. Yang mana, program tersebut nantinya diharapkan dapat meminimalisir kendala-kendala ataupun permasalahan yang terjadi di lingkungan tersebut. Adapun fokus dari perencanaan partisipatif yang dilakukan oleh penulis adalah pada aspek ekonomi (Study, 2013).

Ketiga adalah tahap Pelaksanaan dan Evaluasi Program. Tahapan ini merupakan langkah selanjutnya dari dua langkah yang telah dilaksanakan lebih dulu. Dalam tahapan ini, perencanaan yang telah disusun oleh penulis akan diimplementasikan langsung dalam bentuk program-program yang sesuai dengan fokus dan sasaran permasalahan yang hendak diselesaikan. Dan selanjutnya, dalam proses implementasi tersebut dilakukan pula evaluasi program. Hal tersebut penting dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau ketidaksesuaian selama program dijalankan, dan selanjutnya dapat diperbaiki agar lebih optimal (Abqory, 2019)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR Sisdamas dilaksanakan di Kampung Nelayan, Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara, berlangsung dari tanggal 3 – 28 Agustus 2021. Dikarenakan masih dalam kondisi pandemi Covid-19, kelompok 293 memutuskan untuk melaksanakan kegiatan ini selama 4 minggu dengan 2 kali sesi pertemuan di tiap minggunya. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Selain itu, lokasi KKN yang cukup jauh dengan beberapa peneliti lain membuat peneliti harus memutuskan untuk melakukan metode PP atau pulang pergi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peneliti menggunakan 4 tahapan. Tahapan tersebut adalah; refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program

1. Tahap Refleksi Sosial

Refleksi sosial merupakan tahap pertama dalam pelaksanaan KKN-DR. Tahap ini ditujukan untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi masyarakat. Tahap ini juga menekankan peneliti untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Peneliti melakukan tahap refleksi sosial di tanggal 3 Agustus 2021, dimulai dengan perizinan ketua RT, RW, Kelurahan, Kecamatan dan Satgas Covid-19. Pada tanggal 3 Agustus 2021 kelompok 293 mengunjungi kediaman ketua RT. 10 kelurahan Kalibaru, yaitu Bapak Dasuki untuk mendapatkan kerjasama pelaksanaan KKN-DR Sisdamas dan penjelasan mengenai kondisi masyarakat Kampung Nelayan. Di RT.10 Kampung Nelayan terdiri dari 170 kepala keluarga dengan mayoritas mata pencaharian utama sebagai nelayan. Nelayan pergi melaut pada malam hari dan pulang diantara jam 8-9 pagi sehingga aktifitas Kampung ini sebagian besar terpusat pada malam dan pagi hari. Selain itu, Sentra kerang hijau dan pengolahan ikan asin juga dapat kita temui di Kampung ini.



Gambar 1. Perizinan dengan Ketua RT

Selain dengan ketua RT, kelompok 293 juga berkoordinasi dengan ketua RW, Kelurahan, dan Kecamatan setempat untuk menyukseskan acara ini. Kemudian, kelompok 293 juga mengunjungi satgas Covid-19 Cilincing untuk meminta izin pelaksanaan KKN-DR Sisdamas di Kampung Nelayan. Hasilnya, satgas Covid-19 mengizinkan kegiatan tersebut. Namun, tetap dengan mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan.

Setelah mendapatkan perizinan, akses, dan koordinasi dengan pejabat setempat, kelompok 293 melanjutkan kegiatan refleksi sosial dibekali dengan pengetahuan dari ketua RT dan RW setempat. Hal pertama yang dikunjungi oleh kelompok 293 adalah sentra kerang hijau. Tempat ini dinamakan sentra kerang hijau dikarenakan para nelayan mengumpulkan hasil panen di tempat ini, kemudian hasil panen tersebut diolah dengan cara sederhana. Kerang hijau yang terkumpul, di rebus menggunakan kayu bakar selama 20-30 menit oleh pekerja setempat,

kemudian dikupas dan dijual langsung kepada konsumen. Sentra ini cukup unik dikarenakan lapisan tanah yang berada di tempat ini tertumpuk dengan kerang hijau.



Gambar 2. Sentra Kerang Hijau

Mayoritas pekerja yang berada di sentra kerang hijau adalah Ibu-ibu dan anak-anak. Mereka membantu perekonomian keluarganya dengan cara mengupas kerang hijau. Hasil yang didapatkan mereka tergolong cukup rendah. Untuk mengupas 1 kg kerang hijau, hanya dibayar sebesar Rp. 2500. Namun, mereka tetap melaksanakan kegiatan tersebut untuk dapat membantu perekonomian keluarga mereka terutama di masa pandemi Covid-19. Sementara itu, Bapak-bapak dan pekerja laki-laki lain mempersiapkan tungku api dan kayu bakar untuk proses perebusan kerang hijau.



Gambar 3. Refleksi Sosial di Kampung Nelayan

Dari kegiatan refleksi sosial tersebut, kelompok 293 mendapatkan kesimpulan. permasalahan yang didapati adalah ketidakpastian sentra dalam memasarkan kerang hijau. Hal tersebut dikarenakan sentra tersebut masih bergantung dengan musim panen. Jika tidak ada nelayan yang mengirimkan hasil panennya, maka aktifitas masyarakat dalam kegiatan tersebut ditiadakan. Selain itu, pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat setempat juga masih menggunakan teknik konvensional. Masyarakat langsung menjual kerang tersebut dengan metode direct selling, menjual lewat pasar dan pelanggan tetap. Philip kotler (2007:288) mengungkapkan Direct selling (pemasaran langsung) adalah penggunaan saluran-saluran langsung

konsumen untuk menjangkau dan menyerahkan barang dan jasa kepada pelanggan tanpa menggunakan perantara pemasaran. Menurut Sutisna (2001) direct selling (Pemasaran Langsung) memiliki beberapa fungsi, salah satunya Membujuk konsumen bahwa produk atau jasa perusahaan lebih unggul dari pesaing. Setelah mengunjungi sentra kerang hijau, kelompok 293 melanjutkan refleksi sosial kepada masyarakat setempat sampai dengan tanggal 7 Agustus 2021. Tidak lupa, Pendekatan secara emosional dan bina nuansa dilakukan oleh kelompok 293 untuk mencairkan suasana.

2. Tahap Perencanaan Program

Pada akhirnya, kegiatan refleksi sosial ini telah selesai. Kelompok 293 langsung melaksanakan beberapa kali diskusi dan evaluasi terkait bidang ekonomi masyarakat Kampung Nelayan. Dari pembahasan tersebut, terdapat kesimpulan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Pertama, program kerja yang mengedukasi Ibu-ibu Kampung Nelayan tentang pencatatan keuangan sederhana melalui pembagian buku akuntansi. Kedua, pembuatan media sosial untuk memasarkan kerang hijau secara online. Kedua program kerja tersebut kemudian didiskusikan dengan ketua RT, dan ketua RT mengapresiasi program kerja tersebut.



Gambar 4. Perencanaan Program Bersama Ketua RT

3. Tahap Pelaksanaan Program

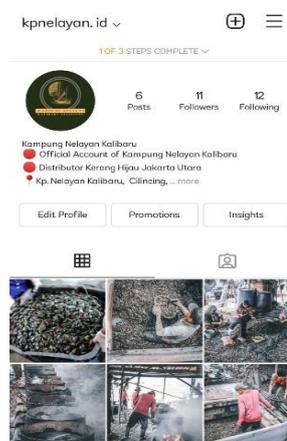
Setelah tahap refleksi sosial, kelompok 293 langsung melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 8 - 28 Agustus 2021. Persiapan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan program kerja dipersiapkan secepat mungkin. Dana yang didapatkan untuk melaksanakan program kerja ini bersumber dari iuran uang kas kelompok 293. Pada tanggal 19 Agustus 2021, kelompok 293 melaksanakan program kerja bidang ekonomi pertamanya, yaitu mengedukasi masyarakat Kampung Nelayan, terutama Ibu-ibu, tentang mengelola pencatatan keuangan sederhana dengan membagikan buku akuntansi.



Gambar 5. Edukasi Pencatatan Keuangan Sederhana

Hal ini ditujukan untuk masyarakat Kampung Nelayan dapat memanfaatkan pengeluarannya dengan semaksimal dan sebaik mungkin sehingga tidak ada dana yang keluar dari rumah tangga mereka menjadi bahan konsumtif yang sifatnya sia-sia. Pada pelaksanaan program, kelompok 293 langsung menuju tempat sentra kerang hijau, tempat dimana para Ibu-ibu berkumpul. Selain itu kelompok 293 juga melaksanakan program kerja ini dengan mendatangi warga secara door to door atau secara langsung.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, kelompok 293 melaksanakan program kerja kedua di bidang ekonomi. Program kerja tersebut adalah pembuatan sosial media untuk pemasaran kerang hijau. Pembuatan sosial media ini ditujukan untuk memperluas pasar kerang hijau. Selain itu, program kerja ini juga dapat mempromosikan Kampung Nelayan sebagai Kampung sentra kerang hijau. Pada pelaksanaan program kerja ini, dengan jumlah anak muda yang sangat sedikit untuk bisa kami ajak bekerjasama dalam hal pengelolaan media sosial tersebut, akhirnya kami selaku penulis menunjuk satu-satunya anak muda yaitu Khairun Nisa untuk mengelola media sosial dan memfasilitasi warga kampung Nelayan dalam memasarkan kerang hijau secara online.



Gambar 6. Pembuatan Media Sosial Sentra Kerang Hijau

4. Tahap Evaluasi Program

Tahap terakhir dari pelaksanaan KKN-DR Sisdamas adalah tahap evaluasi program. Evaluasi program ditujukan untuk memberikan rekomendasi terkait dengan program kerja yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, kelompok 293 langsung mengunjungi Bapak Dasuki selaku ketua RT setempat. Kelompok 293 menjabarkan beberapa permasalahan yang dihadapi saat melaksanakan program kerja. Salah satu permasalahan utamanya adalah, kurangnya antusias warga setempat untuk mengikuti program kerja bidang ekonomi khususnya dalam program edukasi manajemen pendapatan rumah tangga yang sarannya adalah ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Adapun kendala yang dirasakan dalam program optimalisasi hasil penjualan kerang dengan penggunaan media sosial adalah kurangnya anak muda yang dapat diajak kerjasama dalam menyukseskan program ini. Karena pada dasarnya, peran anak muda di wilayah tersebut sangat dibutuhkan. Mayoritas masyarakat tersebut adalah anak-anak dengan rentang usia yang masih di bawah umur. Jadi, hal tersebut yang menurut kami menjadi penghambat dan kendala dalam hal pengoptimalan hasil penjualan kerang melalui media sosial tersebut. Walaupun pada pelaksanaan program kerja bidang ekonomi kelompok 293 menghadapi beberapa permasalahan, namun secara menyeluruh program kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik. Permasalahan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan program kerja yang lebih matang dan lebih baik lagi. Kunjungan evaluasi program ke kediaman Bapak Dasuki, sekaligus mengakhiri pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas kelompok 293 di Kampung Nelayan.



Gambar 7. Evaluasi Program dan Perpisahan Kegiatan KKN-DR Sisdamas

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Edukasi terkait Manajemen Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pencatatan Jurnal Sederhana

Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada 19 Agustus 2021. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai tentang mengelola pencatatan keuangan secara sederhana dengan membagikan

buku akuntansi. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu pemahaman Masyarakat terhadap buku akuntansi sederhana agar lebih bisa mengatur uang dengan teratur, Karena banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang adanya buku akuntansi sederhana itulah yang membuat mereka kebingungan pada saat kondisi pandemi tak kunjung membaik tetapi pengeluaran dan pemasukan berantakan. Karena minimnya pengetahuan masyarakat terhadap buku akuntansi sederhana ini, maka kami berusaha menjabarkan secara detail manfaat dan keuntungan yang bisa didapatkan dalam melakukan mencatat keuangan di buku akuntansi sederhana ini. Hasil dari kegiatan ini adalah tumbuhnya pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait buku akuntansi sederhana agar lebih teratur dalam mengatur keuangan rumah tangga.

2. Optimalisasi Penjualan Kerang Hijau Melalui Penggunaan Media Sosial

Dalam kegiatan ini, Tim KKN 293 melakukan survey dan pengamatan terkait media yang cocok dan tepat untuk digunakan dalam pemasaran digital Kerang Hijau. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 Hari pada 28 Agustus 2021. Sama halnya seperti permasalahan pertama, pada tahap ini pun, masyarakat nelayan kerang hijau belum terlalu mengerti mengenai media sosial, terutama mengenai pemasaran melalui media sosial. Indikator keberhasilan dalam tahap ini adalah terciptanya media sosial untuk promosi Kerang Hijau. Adapun hasil yang didapatkan yaitu terpilihnya media Instagram sebagai media promosi produk, Instagram dipilih berdasarkan survey dan pengamatan kami yang merujuk langsung pada target pembeli, karena Instagram lebih mudah untuk media promosi dan di era modern seperti ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan instagram, media instagram pun jangkauan nya lebih luas di banding media-media yang lain. Pada kegiatan ini, kami menunjuk salah satu masyarakat nelayan Kerang Hijau yaitu khairunnisa untuk bertanggung jawab atas sosial media tersebut agar berjalan dengan semestinya dan supaya dimanfaatkan dengan baik.

E. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi merupakan salah satu masalah terbesar Masyarakat Kampung Nelayan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara DKI Jakarta. Dalam masa pandemi ini, banyak nelayan yang kesusahan dalam memasarkan Hasil Tangkapan nya kepada Pembeli yang berimbas kepada minim nya pemasukan akibat daya beli yang kurang. Hingga pada akhirnya Ibu rumah tangga dan anak anak membantu mendapatkan pemasukan tambahan untuk keluarganya.

Peneliti membantu menyelesaikan permasalahan berikut dengan diadakannya penyuluhan dan pengajaran Ibu ibu setempat tentang Penggunaan Buku kas sederhana untuk me manaje keuangan keluarga mereka di masa Pandemi Covid-19. Permasalahan kedua yakni peneliti mengajari tentang manfaat penggunaan media sosial untuk media promosi hasil tangkapan laut nelayan yang menghasilkan

Akun Instagram khusus jual beli Produk Tangkapan Laut kepada nelayan dan cara pengoperasian nya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan KKN-DR ini; Dosen Pembimbing KKN yaitu Bapak Dedi Wahyudi yang telah memberi arahan dan saran kepada kami dalam melakukan kegiatan KKN ini. Kemudian, ucapan terimakasih pula kami sampaikan kepada Ibu Muji selaku pemilik Yayasan Darul Fikri yang telah memfasilitasi dan mengizinkan kami untuk menggunakan yayasannya sebagai pusat kegiatan kami selama KKN ini berlangsung. Serta ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak yang berwenang di wilayah kegiatan yaitu Bapak Dasuki selaku Ketua RT dan Bapak H.Mansyur selaku Ketua RW setempat yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan di wilayah ini. Tak lupa, untuk yang terakhir namun paling utama kami sampaikan terimakasih kepada Khairunnisa dan Keluarganya selaku volunteer dan fasilitator yang telah membantu dalam hal tenaga dan pikirannya selama kegiatan ini berlangsung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abqory, A. (2019, November 5). Evaluasi Program : Pengertian, Tujuan Dan Model-Model Evaluasi Program. Retrieved from Wawasan Pendidikan: <https://www.wawasanpendidikan.com/2019/11/evaluasi-program-pengertian-tujuan-dan-model-model-evaluasi-program.html>

Hamzah, R. (2013, Oktober 14). Refleksi Sosial. Retrieved from Wordpress.com: <https://idiysorhazmah.wordpress.com/>

Kotler, P. (2007). Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas Jilid Dua. Jakarta: Indeks.

Prakoso, A. (2013). Kriminologi dan Hukum Pidana. Yogyakarta: Laksbang Grafika.

Qodim, H. (2021). Petunjuk Teknis KKN DR 2021. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Study. (2013, Januari 25). Dasar-Dasar Perencanaan Partisipatif. Retrieved from [studyandlearningnow.blogspot.com](https://studyandlearningnow.blogspot.com/2013/01/dasar-dasar-perencanaan-partisipatif.html): <https://studyandlearningnow.blogspot.com/2013/01/dasar-dasar-perencanaan-partisipatif.html>

Sutisna. (2001). Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.